

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut .

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan media novel sejarah untuk menumbuhkan minat membaca di kelas XI lintas minat SMA Negeri 2 Cimahi adalah sebagai berikut :

*Pertama*, pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke kelas XI Lintas Minat dan menemukan minat membaca yang sangat kurang dari kelas tersebut. Setelah melakukan perencanaan, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan menumbuhkan minat membaca melalui novel sejarah. Peneliti berkonsultasi terhadap dosen pembimbing untuk merencanakan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta instrument yang akan digunakan di kelas. Peneliti pun terlebih dahulu menentukan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Setelah berkonsultasi peneliti meminta ijin dari sekolah dan guru yang mengajar di kelas tersebut. Lalu peneliti bertindak sebagai guru, perencanaan ini dilakukan sebanyak enam tindakan. Setiap perencanaan terdapat perbedaan tahapan disesuaikan dengan kebutuhan untuk tindakan selanjutnya.

*Kedua*, pada tahap pelaksanaan penerapan media novel sejarah berlangsung lancar selama dua siklus yang terdiri dari enam tindakan. Pada tahapan ini peneliti memberikan cuplikan novel kepada siswa untuk di diskusikan, kelompok tersebut terdiri dari 5-6 orang setiap kelompoknya. Setelah berdiskusi guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam presentasi pun terdapat proses tanya jawab. Selama proses diskusi dan presentasi peneliti dapat melihat bagaimana siswa terhadap minat membaca. Selama

pelaksanaan berlangsung guru dan observer mengamati sikap siswa dan disesuaikan dengan indikator pencapaian minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah.

*Ketiga*, berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dari dua siklus dan enam tindakan. Dapat terlihat dalam setiap tindakan terjadi peningkatan dimana pada tindakan I persentase rata-rata nya yaitu 5,7 % kemudian pada tindakan II persentasenya mencapai 12,35%. Dari tindakan I ke tindakan II mengalami peningkatan sebesar 6,65%. Pada tindakan III persentase rata-ratanya mencapai 19,27 % dan pada tindakan IV persentasenya adalah 24,25 %. Dengan demikian maka dari tindakan II ke tindakan III mengalami peningkatan sebesar 6,86 % dan dari tindakan III ke tindakan IV mengalami peningkatan sebesar 5,04 %.

Pada tindakan V persentasenya adalah 46,4% dan pada tindakan VI persentase yang di peroleh adalah 57,06 % peningkatan pada tindakan IV menuju tindakan V adalah 22,15% dan peningkatan pada tindakan V menuju tindakan VI ialah 10,66 % . Perkembangan tersebut memperlihatkan adanya peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media novel sejarah dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Persentase tersebut terlihat pada indikator yang terdapat dalam minat membaca, dalam setiap indikator yang terdapat pada minat membaca terjadi peningkatan dalam tiap tindakannya.

Adapun penurunan terlihat pada aspek menyelesaikan membaca satu buku oleh karena itu peneliti tidak dapat melihat berdasarkan satu aspek indikator saja. Pada indikator menumbuhkan rasa senang yang memperoleh persentase terbesar yaitu mencapai 69,2 %, hal ini karena siswa sudah tidak merasa lagi terpaksa dalam membaca, pada indikator ini pun dalam tindakannya selalu mengalami peningkatan. Pada indikator ketertarikan, keinginan, dan rasa ingin tahu mengalami peningkatan yang stabil. Dimana rentang ketiga tindakan tersebut tidak jauh berbeda. Pada awal minat membaca siswa begitu rendah dengan penggunaan media novel sejarah perlahan minat membaca siswa tumbuh. Sehingga siswa sudah memiliki minat membaca.

*Keempat*, tentu saja dalam setiap tindakannya peneliti mengalami banyak kendala-kendala, diawali dengan susah nya mencari novel yang sesuai untuk materi pembelajaran. Adapun novel yang akhirnya digunakan peneliti itu

sudah mengalami seleksi karena peneliti harus sudah membaca novel tersebut untuk memastikan apakah novel tersebut dapat dijadikan media pembelajaran. Pada tindakan II novel yang dibawa peneliti terlampau tebal hal ini menyebabkan indikator menyelesaikan membaca satu novel tidak terpenuhi.

Karena novel yang dibawa peneliti tebal dan dianggap kurang menarik oleh siswa. Selain itu kendala pun terlihat pada peneglolaan kelas, hal ini karena siswa terbiasa “manja” kepada guru sebelumnya sehingga saat pemebelajaran siswa yang merasa masuk kelas lintas minat bukan kelas wajib, siswa menjadi bermalasan dan tidak ingin belajar begitu serius. Kendala terpenting ialah mempertahankan siswa yang sudah memiliki minat membaca, karena dalam menjadikan siswa yang gemar membaca membutuhkan upaya yang lebih lama hal ini karenakan minat membaca merupakan upaya yang harus tumbuh dalam diri sendiri. Karena itu siswa harus terus dimotivasi agar terus memiliki minat terhadap membaca. Untuk mengatasi kendala -kendala di atas tentu saja peneliti melakukan upaya-upaya perbaikan dalam setiap tindakannya dan disertai diskusi bersama rekan-rekan observer.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan media novel sejarah sebagai upaya dalam menumbuhkan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI Lintas Minat Sejarah SMA Negeri 2 Cimahi, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagi sekolah di harapkan pembelajaran sejarah lebih digiatkan lagi dan tetap diadakan lintas minat tanpa adanya batasan siswa yang ingin mengikutinya. Membaca menjadi aspek yang diperhitungkan oleh sekolah, serta buku pembelajaran sejarah di sekolah lebih dilengaapi lagi sehingga siswa tertarik keperpustakaan untuk membaca.

Bagi guru mata pelajaran, diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan dapat meningkatkan minat membaca yang sudah mulai tumbuh dalam diri siswa. Guru pun dapat menggunakan berbagai media serta metode yang bervariasi untuk meningkatkan minat membaca siswa tersebut.

**Meyta Argina Diniari, 2016**

*MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA MELALUI PENERAPAN MEDIA NOVEL SEJARAH DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi siswa, di harapkan siswa dapat mengerti materi yang disampaikan peneliti dengan menggunakan media novel sejarah, sehingga siswa memiliki semangat dan motivasi baru dalam belajar sejarah. selain itu dengan penggunaan media novel sejarah ini minat membaca pada dalam diri siswa mulai tumbuh dengan terlihat adanya ketertarikan, rasaingin tahu, keinginan dan rasa senang saat membaca, sehingga siswa dapat membaca satu bacaan hingga selesai bukan hanya potongan-potongan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa secara utuh serta pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar dapat menjadi guru yang dapat memperbaiki pembelajaran sejarah yang ada. Peneliti pun dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana berkolaborasi maupun memilih media pembelajaran yang tepat dan mengembangkannya serta menerapkannya secara langsung dalam pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat kepada penumbuhan minat membaca siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan pula mutu pendidikan di Indonesia.